

Pedoman Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa

Kesejahteraan mahasiswa menjadi faktor penentu dalam keberhasilan proses pendidikan tinggi. Mahasiswa yang sejahtera tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga aktif dalam kegiatan organisasi, sehat secara fisik dan mental, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, perguruan tinggi memerlukan kebijakan yang terstruktur dan sistematis.

Landasan Kebijakan

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan mahasiswa, universitas telah menetapkan berbagai pedoman resmi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program-program kemahasiswaan, antara lain:

- **Pedoman Organisasi Kemahasiswaan**
- Berdasarkan SK Rektor Nomor: [0179/U/A.I/IX/2023/SK](#)
- **Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan**
- Berdasarkan SK Rektor Nomor: [0179/U/A.I/IX/2023/SK](#)
- **Pedoman Layanan Kemahasiswaan**
- Berdasarkan SK Rektor Nomor: [0097/U/B.1/A.3/VIII/2019/SK](#)

Ketiga pedoman ini berfungsi sebagai panduan strategis dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang terintegrasi dan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan mahasiswa.

1. Layanan Kesehatan Fisik dan Mental

Melalui Pedoman Layanan Kemahasiswaan, universitas menjamin akses terhadap:

- Klinik dan layanan medis di lingkungan kampus
- Layanan konseling dan kesehatan mental
- Program edukasi gaya hidup sehat
- Kegiatan olahraga yang terfasilitasi dengan baik

Organisasi mahasiswa juga diarahkan untuk mengadakan kegiatan pendukung, seperti seminar kesehatan dan kampanye peduli kesehatan mental.

2. Bantuan Keuangan dan Beasiswa

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa, layanan kemahasiswaan mencakup:

- Beasiswa prestasi, beasiswa kurang mampu, dan beasiswa mitra
- Bantuan keuangan darurat
- Program keringanan UKT
- Kesempatan kerja paruh waktu di unit-unit kampus

Organisasi kemahasiswaan dapat berperan aktif dalam penyebaran informasi beasiswa dan pendampingan mahasiswa penerima manfaat.

3. Fasilitas dan Infrastruktur Pendukung

Fasilitas kampus berperan besar dalam menunjang kesejahteraan mahasiswa. Berdasarkan pedoman yang berlaku, termasuk **SK 0179** dan **SK 0097**, universitas wajib menyediakan:

- Ruang organisasi dan sekretariat UKM
- Perpustakaan dan akses literatur digital
- Ruang diskusi, tempat ibadah, dan fasilitas olahraga
- Akomodasi mahasiswa yang layak dan terjangkau

Organisasi mahasiswa berhak mengajukan evaluasi dan usulan peningkatan fasilitas melalui jalur resmi pembinaan kemahasiswaan.

4. Pembinaan Organisasi dan Komunitas Mahasiswa

Organisasi kemahasiswaan dibina secara terstruktur sesuai dengan **Pedoman Organisasi Kemahasiswaan dan Pedoman Pembinaan** agar dapat:

- Menjadi wadah pengembangan kepemimpinan
- Menyelenggarakan kegiatan sosial, budaya, dan intelektual
- Menjadi mitra strategis kampus dalam menyampaikan aspirasi mahasiswa
- Mewujudkan kehidupan kampus yang demokratis dan inklusif

Pembinaan dilakukan oleh dosen pembina dan unit kemahasiswaan, dengan mengacu pada SK Rektor yang telah ditetapkan.

5. Layanan Pengembangan Akademik dan Karier

Kesejahteraan mahasiswa juga mencakup kesiapan dalam karier dan pengembangan diri. Pedoman Layanan Kemahasiswaan mendukung penyediaan:

- Layanan bimbingan karier dan informasi dunia kerja
- Program pelatihan keterampilan dan sertifikasi
- Akses magang, penelitian, dan pertukaran mahasiswa
- Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri

Organisasi kemahasiswaan didorong untuk menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan yang menunjang daya saing lulusan.

Penutup

Peningkatan kesejahteraan mahasiswa bukan hanya tanggung jawab unit kemahasiswaan, tetapi juga organisasi mahasiswa, dosen, serta seluruh sivitas akademika. Dengan berlandaskan pada:

- Pedoman Organisasi Kemahasiswaan SK Rektor Nomor: **SK Rektor Nomor: 0179/U/A.I/IX/2023/SK**
- Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan SK Rektor Nomor: 0179/U/A.I/IX/2023/SK
- Pedoman Layanan
- kemahasiswaan **SK Rektor Nomor: 0097/U/B.1/A.3/VIII/2019/SK**

Universitas menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan layanan dan organisasi kemahasiswaan yang profesional, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup mahasiswa secara menyeluruh.